

BAB IV

MASA PEMERINTAHAN VLADIMIR PUTIN

1. Latar belakang

Lahir pada tanggal 7 Oktober 1952 di St Petersburg yang pada saat itu dikenal dengan nama Leningrad. Putin merupakan anak tunggal karena dua saudaranya meninggal ketika masih kecil. Meskipun saat ini menjadi pemimpin pemerintahan komunis, Putin dibaptis berdasarkan kepercayaan Gereja Ortodoks. Ketika masih muda sering dipanggil dengan nama Putka. Ayahnya bernama Vladimir Spiridonovich Putin adalah seorang karyawan lepas dari sebuah pabrik. Beliau meninggal pada bulan Agustus 1999. Ibunya bernama Maria Ivanovna Putia, Sang ibu meninggal 6 bulan lebih awal.⁵⁷ Pada 28 Juli 1983 Putin menikahi Lyudmila Aleksandrovna. Mereka memiliki dua orang anak perempuan, Mariyana Putina (lahir pada 28 April 1985 di St Petersburg) dan Yekaterina Putina (lahir pada 31 Agustus 1986 di Dresden).⁵⁸ dan bersekolah di sekolah internasional di Moskwa. Istri Putin sendiri adalah merupakan lulusan sarjana bidang filologi di Universitas Negeri Leningrad. Setelah lulus istri Putin ini bekerja sebagai pramugari di Leningrad dan sekarang sebagai pengajar.⁵⁹

⁵⁷ www.wikipedia.com, diakses pada tanggal 19 Juni 2012

⁵⁸ Profil Vladimir Vladimirovich Putin _ merdeka.com.htm

⁵⁹ *Ibid*

2. Karir Politik Putin

Vladimir Putin mengambil kuliah di bidang hukum di Universitas negeri di St Petersburg. Setelah lulus kuliah pada tahun 1975, Pada tahun 1984, Putin tak sempat memilih profesi sebagai praktisi hukum, karena langsung masuk ke KGB, salah satu agen intelijen

yang paling disegani di dunia sekelas FBI di AS. dia bekerja di KGB sebagai intelijen dan ditugaskan di Dresden, Jerman. Pengalaman bekerja di KGB ini kemudian menjadi bekal bagi Putin untuk mencapai ke puncak kekuasaan Rusia. Putin meninggalkan KGB pada tahun 1990 dan menjalin aliansi dengan seorang Liberalis Anatoly Sobchak, walikota di St Petersburg yang bertemu selama dia kuliah serta bekerja padanya sebagai asisten sejak Maret 1994. Ketika Sobchak kehilangan jabatannya pada tahun 1996. Deputy Perdana Menteri Anatoly Chubais, merekomendasikannya sebagai pejabat administrasi kepresidenan. Pada tahun 1997 Putin ditarik ke Kremlin dan menjabat sebagai Kepala Departemen Kontrol, sebuah lembaga watchdog yang begitu berpengaruh dalam pemerintahan Presiden Boris Yeltsin. Pada bulan Juli 1998 menjabat sebagai kepala Federal Security Bureau (FSB), dinas rahasia Rusia yang baru menggantikan Nikolai Kovalyov. Setelahnya, Pada bulan maret 1999 Putin juga dipercaya menjadi Sekretaris Dewan Keamanan, sebuah lembaga penasihat keamanan bagi Presiden. Setelah Presiden Boris Yeltsin memecat Sergei Stepashin, Putin ditunjuk menjadi Perdana Menteri yang baru tepatnya pada tanggal 9 Agustus 1999. Di akhir bulan 31 Desember 1999 Yeltsin

mengundurkan diri dan Putin terpilih menggantikannya sebagai pejabat Presiden Rusia atau acting Presiden. Pada tanggal 26 Maret 2000 Putin memenagkan pemilu dan resmi menjadi Presiden Rusia yang baru setelah Boris Yeltsin. Kemudia ini berlanjut hingga tanggal 14 Maret 2004 dimana Putin resmi terpilih kembali menjadi Presiden Rusia untuk jabatan empat tahun keduanya.

3. Karakter Putin

Pekerjaannya sebagai agen rahasia membuatnya mampu mengendalikan diri dengan baik. Putin tidak merokok dan rajin melatih diri dengan olahraga salah satu minatnya adalah Judo . Di banyak artikel tentang dirinya tidak ada yang menulis bahwa dia tidak meminum minuman keras namun sosok Putin bukanlah seorang pemabuk jika kita bandingkan dengan Boris Yeltsin yang pernah dalam keadaan terlalu mabuk di suatu acara resmi.⁶⁰ Karakter Putin yang tertutup membuat sulit bagi pers mengorek sisi pribadinya. Orang hanya tahu bahwa satu-satunya perempuan yang mengisi hatinya adalah Lyudmila Putina, yakni istrinya. Pers Barat memberi berbagai cap kepada ayah dari Katya dan Masha ini: Misterius, berjarak, pelit senyum, berdarah dingin, Tsar Rusia. Boleh jadi julukan serba negatif itu muncul karena Putin tak pernah berupaya pura-pura senang kepada Barat.⁶¹ I merupakan sosok yang sederhana yang kurang menyukai acara seremonial. Dalam pelantikan

⁶⁰ Linda Tangdialla, (Wartawan Bisnis Indonesia yang mengikuti pelatihan Jurnalistik New Media di Praha bersama wartawan dari Eropa Timur), diakses melalui www.unisosdem.co.id tanggal 20 Juni 2012

⁶¹ *Ibid*

Presiden pada 2004 di Kremlin ia turun dari mobil sendirian, tanpa membawa tas atau apapun, tanpa ajudan atau pengiring, lalu berjalan melewati karpet merah sepanjang beberapa ratus langkah menuju ruangan upacara dan mengucapkan sumpah jabatan tanpa basa-basi. Tanpa master of Ceremony.⁶² Ia pendiam dan tak banyak omong. Namun, dari beberapa konferensi Pers atau wawancara, ia terbukti sangat menguasai perorangan dan piawai dalam menjawab pertanyaan wartawan serta humoris. Putin juga dianggap idola oleh banyak kalangan mulai dari cara berpakaian sampai arloji yang dipakainya banyak ditiru oleh generasi muda di Rusia.⁶³ Sumber-sumber berita, baik kantor maupun televisi dan radio internasional hanya memberikan sedikit informasi tentang dirinya pada saat itu. Karena bertahun-tahun bekerja di belakang layar, sebelum menjadi Presiden merupakan seseorang yang kurang dikenal bahkan biografi yang dikeluarkan oleh kantor humas Putin ketika itu hanya terdiri dari empat baris saja. Catatan terakhirnya selama 16 tahun di KGB tidak ada sama sekali.⁶⁴

4. Kebijakan Vladimir Putin (2000-2007)

Keberhasilan atau kegagalan suatu pemerintah akan menentukan stabilitas perpolitikan Negara yang bersangkutan

⁶²Susanto Pudjartono (eks Dubes RI untuk Rusia yang menjadi wartawan), Siapa Pengganti Putin, diakses melalui www.unisosdem.com tanggal 12 Juni 2012

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ *Ibid*

Vladimir Putin yang merupakan Presiden Rusia menggantikan Boris Yeltsin menyadari keterpurukan yang dihadapi bangsa Rusia setelah runtuhnya Uni Soviet bisa menjerumuskan Rusia ke ambang disintegrasi apabila tidak diambil langkah yang definitive untuk menyelamatkannya. Berbeda dengan pendahulunya Putin mengutamakan politiknya terlebih dahulu baru kemudian menata ekonominya. Bagi Putin Ekonomi dan politik sangat berhubungan erat dan merupakan faktor yang saling melengkapi. Keduanya merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari.. Berikut kebijakan yang dijalankan Vladimir Putin (2000-2007):

4.1 Mengubah Negara yang Demokrasi ke Arah Sentralisasi

Demokrasi Di Rusia pada masa pemerintahan Vladimir Putin adalah Demokrasi menurut versinya yakni Demokrasi yang dibatasi dengan Sentralisme. Artinya kebebasan di Negara itu diperbolehkan namun rakyat tetap tunduk terhadap Pemerintah. Putin yang telah memutar balikkan politik Rusia dari berdemokrasi ke arah Sentralisasi dapat dilihat dari beberapa kebijakannya , diantaranya :

4.1.1 Mereformasi Duma dan lembaga Pemerintahan

Pada masa kepemimpinannya Vladimir Putin melakukan reformasi terhadap Duma dan lembaga-lembaga pemerintahan lainnya agar berpihak terhadap Kremlin. Hal ini menyebabkan Duma dan Lembaga lainnya lemah dibandingkan Presiden dan

bahkan dalam beberapa hal tertentu Duma berada dibawah kendali Presiden Vladimir Putin.⁶⁵

Duma adalah badan representatif rusia yang merupakan hasil dari refolusi rusia 1905. Duma dibentuk tahun 1906 yang merupakan perluasan dari majelis rendah dengan beberapa anggota yang ditunjuk oleh SAR dan yang lainnya dipilih oleh Sebelum masa Vladimir Putin duma digunakan untuk mempengaruhi intra pemerintahan dengan menjalin hubungan langsung ke individu-individu dalam kementerian dan perwakilan pemerintah yang digunakan untuk melobi dukungan untuk kepentingan tiap kementerian. Praktek ini dilarang pada april 2000. Duma Negara (bahasa Rusia: Государственная дума, Gosudarstvennaya Duma, singkatan umum: Госдума, Gosduma) di Rusia adalah majelis rendah Majelis Federal Rusia (parlemen), majelis tinggi menjadi Dewan Federasi Rusia. Di bawah konstitusi Rusia 1993, ada 450 deputi Duma Negara (Pasal 95), masing-masing dipilih untuk masa jabatan empat tahun (Pasal 96) Dalam pemilu sebelumnya tahun 1993, 1995, 1999 dan 2003 salah satu setengah dari deputi yang dipilih oleh suatu sistem perwakilan proporsional dan satu setengah dipilih oleh pluralitas di distrik-distrik anggota tunggal.

bangsawan.

Setelah presiden Vladimir Putin berkuasa ia mereformasi Duma dan lembaga pemerintahan baik majelis tinggi (dewan federasi) maupun majelis rendah(Duma) dikuasai partai-partai pendukung presiden Vladimir Putin terutama partai Rusia

⁶⁵ Thomas F Remington, "Putin and the Duma", *Post Soviet Affairs*, Vol 17 No 4 2001, pp 285-308

bersatu yang menguasai 309 dari 450 kursi duma, hal ini membuat kelompok oposisi tidak memiliki kekuatan untuk melakukan perlawanan. Selain itu reformasi yang dilakukan Vladimir Putin membuat peran duma dan lembaga-lembaga pemerintahan tunduk. Hal ini untuk melancarkan menyetujui dan mengesahkan rancangan undang-undang yang diajukan⁶⁶

Dalam pemilu desember 2007 kelompok pendukung presiden Vladimir Putin mengeluarkan kebijakan baru. Kebijakan baru tersebut berupa kenaikan *electoral threshold* dari 5% menjadi 7% dan dengan meniadakan pilihan suara *againsts all*.

Bahkan yang lebih ekstrim lagi diusulkan untuk pemilihan umum legislative, Penduduk Rusia hanya diizinkan memilih partai politik namun bukan kandidat tertentu. Akibat dari keputusan ini mengakibatkan banyak pihak yang kecewa. Bahkan kaum Liberal menuding bahwa Rusia dibawah pimpinan Putin tidak akan menjadi sebuah Negara demokratik karena warga akan kehilangan hak untuk mengikuti pemilihan yang bebas. Warga Rusia sedikitnya 21 tahun yang berhak untuk mencalonkan diri sebagai Duma (Pasal 97).

4.1.2 Menghapus Pemilu Regional Gubernur dan Kursi Parlemen Kelompok

⁶⁶ Lihat V.A. Maklakov, *The First State Duma*(tr.1964) dan A. Levin, *The Second Duma* (2d ed.1966)

Selain mereformasi Duma dan Lembaga Pemerintah , Vladimir Putin juga menghapus pemilihan umum Regional untuk pemilihan Gubernur.

Calon gubernur tiap daerah akan terlebih dahulu di nominasikan kepada Presiden sebelum dipilih atau Presiden berhak menyetujui atau menolak daftar nama para calon Gubernur tersebut. Dengan demikian, para Gubernur provinsi kehilangan kendali mereka terhadap anggaran Negara dan juga kursi-kursi mereka di Majelis tinggi karena sentral dari kekuasaan daerah kembali di tangan Kremlin. Hal ini dilakukan dalam upaya penghapusan kontrol terhadap kekayaan alam dan membatasi masuknya institusi asing yang akan masuk Rusia.⁶⁷ Namun bagi pihak Barat tindakan Putin ini merupakan tindakan yang paling berbahaya sejak Putin berkuasa (2000).

Putin juga akan menghilangkan kursi Parlemen untuk kelompok Independen. Tokoh yang duduk di Parlemen harus lebih dulu memiliki partai dan tidak diberlakukan lagi ada calon anggota Parlemen yang Independen (Non Partai). Dengan adanya dominasi Partai Rusia Bersatu (partai dari Vladimir Putin) yang menguasai Parlemen baik Majelis tinggi (Dewan Federasi) dan majelis Rendah (Duma) yang mencapai 309 dari 450 kursi, akan memudahkan Presiden Putin dalam menjalankan kebijakan-kebijakaannya untuk memperbaiki kondisi Ekonomi⁶⁸

4.1.3 Pembatasan kebebasan Pers dan memperoleh Informasi

⁶⁷ Paul Chaisty, Alex Pravda (ed), *"Majority Control and Executive Dominance"*, Leading Russia (Oxford,2005)

⁶⁸ Martono, Op.Cit

Jika pada masa Pemerintahan Boris Yeltsin media massa bisa dengan mudah menapat ruang gerak dalam pencarian informasi namun tidak di masa Vladimir Putin.

Di Rusia pasca Uni Soviet peran media massa dalam mengawal proses demokratisasi juga berjalan dengan baik. Media massa Rusia saat ini memiliki kebebasan lebih dalam menyuarakan apa yang sebenarnya terjadi. Dan penyensoran terhadap koran-koran serta media massa elektronik kian lama dirasa jauh lebih baik daripada masa Uni Soviet. Sebagai contoh, penayangan siaran MTV yang dahulu dianggap sebagai siaran perusak budaya karena merupakan produk kapitalis, namun sekarang sudah diperbolehkan oleh pemerintah. Serta siaran-siaran TV barat lainnya sekarang sudah mulai mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

4.2 Langkah Vladimir Putin dalam mengatasi Perekonomian

4.2.1 Memberantas Oligarki dan Menempatkan orang-orang kepercayaannya dalam pemerintah

Berbeda dengan Yeltsin yang akrab dengan kaum oligarki, sejak awal pemerintahannya, Putin telah menekankan peringatannya kepada elit pengusaha yang menguasai sebagian besar perekonomian Rusia, Dibawah presiden Yeltsi kebangkitan Rusia baru diiringi dengan kemiskinan yang meningkat, praktek mafia dan aturan hukum yang makin kacau.

Sukses reformasi pasar hanya terlihat dengan kebangkitan oligarki yang mulai mengisi daftar-daftar orang kaya .Oligarki dianggap sangat merugikan bagi Negara . pada masa Yeltsin , sukses oligarki juga makin rawan karena oligarki sangat menguasai politik . Hal ini membuat kekhawatiran Kremlin yang akan membuat identitas Rusia akan hilang .

Dan Salah satu kebijakan yang dilakukan Vladimir Putin setelah terpilih menjadi Presiden yakni menempatkan orang-orang kepercayaannya di posisi yang strategis. Hampir semuanya merupakan orang-orang St Petersburg bukan dari Moskow, sebagaimana yang diketahui bahwa Preiden Putin berasal dr St Petersburg.

Di era Putin terdapat tiga faksi yang berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan yang dijalankan Vladimir putin yakni Liberal, Teknorat dan Siloviki.Meskipun memiliki pandangan yang berbeda namun orang-orang tersebut merupakan orang-orang terdekat Vladimir Putin. Diantara ketiganya, Siloviki yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan..

. Siloviki berasal dari kata "Silovyre Struktury" yang berrati struktur kekuatan yang merujuk pada angkatan bersenjata,Badan pelaksana hukum, agen rahasia yang memegang kekuasaan koersif Negara. Secara lebih umum lebih di kenal dengansebagai politisi Rusia yang berasal dari jajaran militer Rusia dan Eks KGB Rusia.

Siloviki mempunyai pandangan Nasionalisme Konservatif. Mereka mendambakan Rusia yang Besar , Otokrat, agak rasis, dengan mengutamakan etnik Slav. Bagi siloviki bahaya terbesar datang dari barat yang akan melemahkan Rusia dan menciptakan kekacauan.

Melalui kebijakan Putin yang memberikan akses penuh terhadap siloviki untuk memberantas para oligarkipun menjadi kesempatan yang tidak disia-siakan oleh para siloviki. Perlu digaris bawahi siloviki tidak selalu merupakan eks KGB , kepolisian serta militer tetapi juga berasal dari pro pasar ,internasionalis dan sipil.

Bagi Siloviki kekayaan alam adalah milik rakyat dan atas nama rakyat.

Negara harus mengontrol setiap eksploitasi kekayaan alam. Peran asing pun dibatasi di sector yang berkaitan dengan kekayaan alam. Pandangan siloviki soal kekayaan alam dan oligarki:

1. Negara harus mengontrol kekayaan alam. Bagi Siloviki Negara yang kuat harus menentukan peraturan yang tegas dalam kehidupan ekonomi Negar. Sector strategis harusnya tidak berada ditangan swasta
2. Sektor strategis harus dilindungi dari dominasi asing dan dilindungi dari arus globlisasi yang merugikan
3. Oligarki harus dihapus sebagai sebuah kelas

4. Bagi Siloviki Amerika dan aliansi NATO masih merupakan ancaman luar, dianggap sering mengusik kedaulatan Rusia dan berusaha memanfaatkan kejatuhan Rusia. Siloviki juga yakin Rusia harus memperoleh kembali kehormatannya di lahan dunia Internasional seperti pada masa Uni Soviet terdahulu, Untuk itu Rusia harus kuat dalam bidang militer dan angkatan bersenjata. Mereka juga menuntun Negara-negara bekas untuk ikut bergabung kembali.

Siloviki masuk ke jajaran pemerintahan di era pemerintahan Boris yeltsin dan Vladimir Putin. Ketika Rusia direformasi atas saran pihak IMF, As dan Bank Dunia dan kemudian kekayaan menghilang dan jatuh ke tangan oligarki pada saat itulah siloviki sadar bahwa oligarki telah menghabiskan kekayaan Negara, untuk itu Siloviki kembali membantu menasionalisasikan perusahaan swasta yang sebelum masa Boris Yeltsin merupakan Perusahaan Negara Rusia dari tangan Oligarki.

4.2.2 Menasionalisasi aset-aset Negara

Perbaikan ekonomi dan stabilisasi keamanan dengan cara menasionalisasi menjadi agenda utama dalam kebijakan Vladimir Putin. Ia bersama kabinetnya berusaha memaksimalkan sumber daya alam sebagai sumber pendapatan Negara.

D tahun 2003, Presiden Putin mulai melakukan sebuah strategi ekonomi baru dengan memasukkan banyak aset energy ke dalam kendali Kremlin. Kontrol

terhadap perusahaan mineral, minyak dan gas diberlakukan. Hal ini dilakukan karena factor energy merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi Rusia. Perusahaan gas dan minyak dimonopoli dan dikendalikan pemerintah, seperti halnya perusahaan Gasprom yakni Perusahaan penghasil Gas Alam terbesar Rusia dan Rosneft yang merupakan perusahaan Penghasil Minyak terbesar Rusia.

Dalam pelaksanaan nasionalisasi ini pengusaha-pengusaha yang tidak bekerjasama akan diajukan ke pengadilan dengan berbagai tuduhan hingga akhirnya para pengusaha ini mau menerima tawaran dari pemerintah. Salah satu perusahaan yang dinasionalisasi yakni perusahaan Yukos merupakan perusahaan minyak raksasa. Pemiliknya yang merupakan oligarki Mikhail Khodorovsky ditangkap dan dipenjarakan atas tuduhan penggelapan pajak dan penipuan. Kemudian Yukos diambil alih dan bergabung dengan Rosneft.

Adapun cara lain Vladimir Putin dalam menasionalisasi perusahaan yakni dengan menekan kontraktor asing. Pemerintah membuat aturan konservasi lingkungan yang ketat dan memasang target produksi yang bagi kontraktor tidak dapat terpenuhi. Jika kontraktor melanggar maka kontrak akan dicabut oleh pemerintah. Hal ini untuk menekan para kontraktor agar mau menjual proyeknya ke perusahaan milik Negara.

4.2.3 Reformasi Pajak

Perbaikan disiplin perpajakan juga merupakan kebijakan penting yang dilakukan di era Vladimir Putin. Dengan menetapkan pajak pemerintah dengan mudah

memonitor pendapatan dan pengeluaran dalam sector sumber daya alam. Penerimaan pajak menyumbang 39 persen terhadap total penerimaan Negara pada tahun 2006,

Pada tahun 2000 pemerintah melakukan terobosan dalam administrasi fiscal di Rusia. Cara ini ditempuh dengan mengurangi beban pajak dan memberlakukan system anggaran penghasilan dan pengeluaran yang efisien. Undang-Undang ini memberikan jaminan perlindungan dan keamanan yang tinggi baik kepada investor domestic maupun investor asing dan juga mambenatu menari modal ke dalam Rusia. Pajak rata-rata perorangan yakni 13 persen.⁶⁹ Ini merupakan yang paling rendah di dunia.

Rendahnya pajak tersebut mendorong para pekerja agar bekerja lebih keras lagi dan mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya kualitas kerja para pekerja hal ini juga dapat menimbulkan produksi yang baik bagi kemajuan perekonomian Negara.

Pemerintah juga berencana mengurangi pajak dalam sector industry penghasil, selain itu pemerintah juga mengajak kerjasama dengan IMF dalam menetapkan pajak yang lebih tinggi pada sector Energi dan menetapkan pajak yang mudah dalam sector perindustrian, komersil dan layananana . Pada tahun 2002, Rancangan UU ini disahkan oleh Duma.

⁶⁹ Jhon Hellevig, "Rusia Good Fortune", "The Flat Tax reform", www.russianblog.org

4.2.4 Kebijakan Investasi

Membatasi Investasi asing merupakan program kebijakan Investasi yang dijalankan. Pada 2006 kementerian energy dan Industri Rusia mengeluarkan rencana pembatasan investasi asing di Rusia dalam sector strategis. Sector strategis ini meliputi diantaranya : Teknologi Keamanan, Produksi Persenjataan, pembuatan pesawat Udara dan cadangan mineral Negara.

Pihak asing atau investor asing yang berminat terhadap perusahaan tersebut harus mendapatkan izin dari pemerintah dan akan mendapat jawaban dari proposalnya dalam jangka waktu 3 bulan. Kebijakan ini dijalankan Rusia guna melindungi kepentingan Rusia dan guna untuk memberikan penjelasan yang transparan terhadap investor asing terhadap perusahaan yang akan mereka masuki.⁷⁰

5. Kemajuan Ekonomi

Rusia pernah mengalami masa dimana korporasi tidak membayar pajak justru merampok aset-aset negara. Pendorong utama perekonomian rusia adalah kontribusi sektor minyak, gas dan logam pada penerimaan negara.⁷¹

⁷⁰ Irna Gustia, "Rusia batasi Investasi asing", detik sport 14 Oktober 2012

⁷¹ Simon Saragih, *op.cit.* hal. 127

Kondisi perekonomian di Federasi Rusia mulai menemui titik terang pada tahun 1999 sejak Vladimir Putin diangkat sebagai Wakil Pertama Perdana Menteri. Pada saat itu Vladimir Putin mulai mengambil tindakan awal yaitu menyelidiki beberapa kasus skandal keuangan di negara tersebut, hasilnya beberapa kasus berhasil dibongkar. Tindakan berikutnya yang lebih nyata diambil setelah dirinya diangkat sebagai Presiden Federasi Rusia pada tahun 2000.

Walaupun upaya-upaya yang dilakukan Vladimir Putin untuk memperbaiki perekonomian dikatakan pihak Barat dan lawan-lawan politiknya tidak demokratis namun ia tidak memperdulikannya dan terus melanjutkan. Vladimir Putin menyatakan ia memilih sistem ekonomi pasar bebas, mengikuti pendahulunya terdahulu Boris Yeltsin, namun Putin mengatakan harus disesuaikan dengan kondisi di Rusia. Sistem sentralistik demokrasi yang ia terapkan justru membawa dampak baik bagi pertumbuhan perekonomian Rusia.

Sektor minyak dan gas adalah penyumbang terbesar bagi pertumbuhan produksi domestik bruto Rusia (PDB) sektor ini memberi kontribusi besar yakni 5,7% dari rata-rata 6-7% pertumbuhan PDB pertahun. Berikut peningkatan PDB Rusia periode 1992 sampai 2008:

Tabel 5

Pertumbuhan PDB Rusia Periode 1992-2007

Tahun	Presentase	Tahun	Presentase
1992	19,00%	2000	10,00%
1993	12,00%	2001	5,10%
1994	15,00%	2002	4,70%
1995	4,00%	2003	7,30%
1996	3,60%	2004	7,20%
1997	0,90%	2005	6,40%
1998	4,90%	2006	6,80%
1999	5,40%	2007	7,00%

Sumber: dalam simon saragih, peran putin dan eks KGB

Kenaikan penerimaan migas membuat rusia juga mencatatkan peningkatan cadangan devisa dari 12 milyar AS pada tahun 1999 menjadi 315 milyar dolar AS. Cadangan devisa rusia pada oktober 2007 mencapai 447,9 milyar dolar.

Tampilnya Putin dalam kesempatan berpidato pada forum word economic forum di davos swiss seolah-olah memperkuat posisis rusia di internasional. Pertumbuhan ekonomi rusia rata-rata 7,0% pertahun sejak putin menjabat presiden, namun pertumbuhan ekonomi rusia windfall profit sektor ekspor energi, yakni minyak dan

gas bumi. Pada dasarnya rusia merupakan mitra strategis alternatif bagi negara dunia khususnya eropa dalam sektor energi. Meningkatnya konstelasi politik timur tengah membuat negara eropa berusaha mencari energi selain minyak bumi yakni gas alam. Kini rusia merupakan negara dengan cadangan gas alam terbesar di dunia, untuk minyak bumi rusia berada di posisi kedua setelah arabsaudi.

Selain minyak dan gas, rusia juga mengalami peningkatan dalam militer diperkirakan rusia menjadi negara exportir peralatan militer terbesar kedua di dunia setelah amerika serikat. Pada tahun 2001 kontrak yang ditandatangani rusia senilai US\$ 5.7 milyar. Dengan demikian sejak tahun 1998 nilai kontrak yang telah ditandatangani adalah 19,8 milyar US\$. Adapun beberapa keberhasilan yang dicapai

Rusia di masa Vladimir Putin:

5.1 Berkurangnya warga miskin

Salah satu indikator utama perbaikan status social ekonomi adalah berkurangnya warga miskin. Menurunnya kemiskinan merupakan salah satu indikator paling menonjol dalam kebangkitan Rusia.⁷²

Kebangkrutan yg terjadi pasca uni soviet tahun 1998 pada akhirnya menyisakan warga miskin di rusia pada tahun 1989 hanya 2% masyarakat rusia yang miskin. Namun pada tahun 1990an meningkat menjadi 23%. Berdasarkan survey yang dilakukan bank dunia lebih dari 40% masyarakat rusia hidup kurang dari 4 USD per

⁷² *ibid*

hari. Dengan kinerja ekonomi Vladimir Putin yang sangat baik di tahun 1998 mencapai 13% angka pengangguran yang sebelumnya mencapai 13% di awal tahun 2007 menjadi 7%. Dibulan agustus 2007 pendapatan rata-rata masyarakat meningkat menjadi 540 USD dibandingkan dengan bulan agustus 1999 yakni 65 USD⁷³. Gaji dan pendapatan rusia sangat meningkat dan tajam hal ini terlihat dari meningkatnya konsumen kredit antara 2000-2006 yang meningkat 45 kali lipat. Rusia juga mampu meningkatkan warga kelas menengah menjadi sekitar 37% dari jumlah total penduduk pada tahun 2000 yakni 8 juta jiwa menjadi pada tahun 2005 yakni 55 juta jiwa. Ditahun 2006 jumlah pengangguran berkurang menjadi 5 juta dengan tingkat penurunan 8% dari 8,6 juta pengangguran pada tahun 1999.⁷⁴

Dengan kinerja yang sangat baik di era Vladimir putin penangguran di Rusia berkurang menjadi 7 persen ditahun 2007 dari 23 persen di tahun 1998. Pendapatan rata-rata masyarakat pun meningkat , di tahun 1999 pendapatan masyarakat hanya 65 USD namun peningkatan terjadi di tahun 2007 yakni 540 persen perbulan. Hal ini terus berlanjut. Masyarakat pun mulai konsumtif.

Rusia juga berhasil meningkatkan jumlah warga kelas menengah 37 persen dari jumlah total penduduk Rusia.

⁷³Malofeeva, *op.cit*

⁷⁴ *Ibid*

Selain mengurangi angka kemiskinan di rusia , pemerintah juga mampu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka warga kelas menengah.

5.2 Menurunnya inflasi

Pada dasarnya percepatan reformasi yang dilakukan secara terburu-buru dapat menimbulkan inflasi yang sedemikian rupa tingginya

Tingkat inflasi Rusia di tahun 1998 mencapai 80 persen namun di tahun 1999, saat Putin mulai mengambil alih dalam pemerintahan, inflasi turun menjadi 36 persen.

Dan kondisi semakin membaik dan perekonomian semakin stabil , di tahun 2000 sampai 2007 tingkat inflasi menurun terus menerus.

5.3 Peningkatan infestasi asing

Bersamaan dengan semakin baiknya prekonomian di rusia pihak asing percaya untuk berinfestasi dan memasarkan produknya di negara Rusia. Pada tahun 1999 infestasi asing meningkat 4,5% ini merupakan peningkatan pertama sejak tahun 1990. Di tahun 2001 infestasi asing meningkat hingga 30%. Hingga priode januari sampai maret 2007 rusia menerima infestasi asing 24,6 milyar jika di totalkan infestasi asing di rusia pada tahun 2007 mencapai 151 milyar USD. Salah satu infestasi asing terbesar di rusia dalam bidang transportasi, mineral dan energi adalah

jepang. Jepang berinvestasi proyek jalur kereta cepat di Moscow dan pembangkit energi nuklir⁷⁵

Industri otomotif Jerman juga merupakan investor terbesar di Rusia berkat kenaikan gaji yang di berlakukan pemerintah Rusia daya beli konsumen Rusia meningkat drastis. Dibandingkan India dan Cina, Rusia memiliki posisi paling atas dalam penanaman modal dari investor asing, karena

5.4 Kemajuan dalam bidang diplomatic

Dalam bidang diplomatik Putin membuka kembali hubungan diplomatic dengan Polandia. Ini ditandai dengan dilakukannya kunjungan kenegaraan Putin ke Negara blok eks komunis tersebut. Rusia juga membuka kembali hubungan diplomatic dengan Inggris, hal ini terjadi setelah 129 tahun Negara-negara ini tidak melakukan hubungan kerjasama sama sekali. Walaupun sebelumnya hubungan Rusia dan Inggris sempat menghangat mengenai masalah Irak, namun tidak menyurutkan Putin untuk datang ke Inggris untuk membicarakan tentang hubungan dagang diantara kedua Negara tersebut. Inggris merupakan Negara investor terbesar Inggris sekitar 1 miliar poundsterling Inggris mengekspor barang dagangnya.⁷⁶

⁷⁵ Sergey Blagov, "Russia Struggles To Encourage Japanese Investment, Eurasia Daily Monitor.

⁷⁶ Pertama kali dalam 129 tahun, pemimpin Rusia kunjungi Inggris", op.cit

A. Perbandingan Kebijakan Ekonomi Politik Boris Yeltsin dan Vladimir Putin

Putin pada hakikatnya mewarisi jejak pemimpin pendahulunya, Boris Yeltsin, melanjutkan reformasi dan pasar bebas, namun Putin mempunyai sikap dan cara yang berbeda dalam mengimplementasikannya, dia mengkaji ulang sebab-sebab kemerosotan negerinya, salah satunya adalah mengguritanya oligarchdi Russia, fokus utama Putin adalah memberangus para oligarki dan untuk memberantasnya terkadang cara yang tidak demokratispun dilakukannya, Simon Saragih dalam buku "*Bangkitnya Rusia*" menyatakan "*Rusia memperlihatkan gejala yang tak mau mengutamakan demokrasi, pembunuhan wartawan, politisi, dan musuh-musuh politiknya adalah contoh yang memperlihatkan hal itu*"

Perbedaan antara Boris Yeltsin dengan Putin terletak pada kebijakan ekonomi, Yeltsin sangat mengagumkan pasar bebasnya sehingga semua sektor diprivatisasi, sedangkan Putin beranggapan bahwasanya kekayaan alam adalah milik rakyat dan atas nama rakyat. Negara harus mengontrol setiap eksploitasi kekayaan alam. Peran asingpun dibatasi di sektor yang berkaitan dengan kekayaan alam. bahkan banyak perusahaan raksasa di nasionalisasikan menjadi milik negara, semisal aset Yukos, ternyata strategi yang di lakukan Putin membuahkan hasil yang sangat mencengangkan, banyak kemajuan yang dialami Russia di era Putin semisal, berkurangnya angka kemiskinan, karena Rusia memprioritaskan anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial, peningkatan pensiunan, secara garis besar disini Rusia

dalam kepemimpinan Putin sangat membantu/ meringankan beban rakyatnya dengan subsidi.